

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Kepada Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata

DATA INFORMAN

Nama Instansi :

Nama Informan :

Jabatan :

Waktu Wawancara :

A. Tingkat Kepatuhan kepada Peraturan

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai pelaksanaan Perda No. 1 Tahun 2024 tentang pelestarian dan pengelolaan cagar budaya dalam hal kesesuaian pemahaman kebijakan pelaksana terhadap aturan dan standar yang telah ditetapkan untuk pelestarian dan pengelolaan cagar budaya di Kota Surabaya?
2. Bagaimana proses penyusunan pengembangan pariwisata cagar budaya terdapat pedoman operasional yang jelas untuk memastikan setiap langkah pelaksanaan kebijakan sesuai dengan regulasi yang ada?
3. Bagaimana pengawasan yang dilakukan untuk memastikan bahwa kebijakan ini diterapkan sesuai dengan peraturan yang berlaku?

B. Lancarnya Rutinitas Fungsi dan koordinasi antar pelaksana

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai kelancaran operasional dan koordinasi antar lembaga dalam menjalankan program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya di Kota Surabaya?
2. Sejauh mana mekanisme komunikasi dan koordinasi yang telah diterapkan mendukung pelaksanaan program secara terintegrasi di lapangan?
3. Apakah sumber daya manusia dan anggaran yang tersedia saat ini sudah cukup untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kebijakan pelestarian cagar budaya?

C. Terwujudnya Kinerja dan Dampak yang Dikehendaki

1. Menurut Bapak/Ibu, apakah hasil yang diharapkan dari kebijakan ini, seperti peningkatan kunjungan wisata dan dampak ekonomi-sosial, sudah mulai terlihat?
2. Apa langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas kebijakan pelestarian cagar budaya agar manfaatnya lebih optimal bagi masyarakat?
3. Apakah ada indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan kebijakan ini? Jika ada, sejauh mana pencapaiannya?

Pedoman Wawancara Kepada Komunitas Begandring Soerabaia Cagar Budaya Kota Surabaya

DATA INFORMAN

Nama Informan :

Pekerjaan :

Waktu Wawancara :

A. Tingkat Kepatuhan Terhadap Peraturan

1. Bagaimana komunitas menilai implementasi Perda No. 1 Tahun 2024 terhadap upaya pelestarian dan pengelolaan Cagar Budaya di Surabaya? Apakah kebijakan ini sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan standar dan prosedur yang ditetapkan, atau masih terdapat kendala dalam penerapannya?
2. Dalam praktiknya, apakah komunitas cagar budaya diberikan ruang untuk berpartisipasi dalam pengawasan dan pelaksanaan kebijakan ini? Jika ya, bagaimana bentuk keterlibatan komunitas, dan apakah komunitas merasa bahwa perannya sudah cukup signifikan dalam memastikan kebijakan berjalan sesuai aturan?
3. Apakah ada perbedaan antara kebijakan yang tertulis dengan realitas di lapangan dalam pelestarian Cagar Budaya? Jika ada, apa saja faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian tersebut, dan bagaimana komunitas melihat potensi solusi untuk mengatasi kendala tersebut?

B. Lancarnya Rutinitas Fungsi dan koordinasi antar pelaksana

1. Bagaimana komunitas melihat koordinasi antara pemerintah daerah, dinas terkait, pengelola cagar budaya, dan komunitas dalam

pelaksanaan kebijakan pelestarian dan pengelolaan? Apakah komunikasi dan sinergi antar pihak sudah berjalan optimal, atau masih ada hambatan yang membuat kebijakan sulit terealisasi?

2. Dalam berbagai kegiatan yang dilakukan komunitas, apakah pernah mengalami kesulitan administratif atau teknis yang berhubungan dengan regulasi kebijakan ini? Jika pernah, apa saja hambatan tersebut, dan bagaimana komunitas mengatasinya?
3. Menurut komunitas, apakah pemerintah dan pihak pengelola memiliki pedoman operasional yang jelas dalam melaksanakan program pelestarian cagar budaya? Jika pedoman tersebut belum optimal, aspek mana yang perlu diperbaiki agar lebih efektif dalam implementasinya?

C. Terwujudnya Kinerja dan Dampak yang Dikehendaki

1. Bagaimana komunitas menilai dampak kebijakan ini terhadap kelestarian fisik dan nilai sejarah cagar budaya? Apakah ada perubahan yang signifikan setelah kebijakan ini diterapkan, baik dari segi perawatan bangunan maupun pemanfaatannya sebagai ruang edukasi dan pariwisata?
2. Menurut komunitas, bagaimana kebijakan ini mempengaruhi minat masyarakat, terutama generasi muda, dalam mengenal dan menjaga warisan budaya seperti yang ada di kawasan kota lama surabaya? Apakah ada peningkatan kesadaran dan keterlibatan masyarakat, atau masih diperlukan strategi lain untuk menarik lebih banyak partisipasi?
3. Jika komunitas diberikan kesempatan untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah, perubahan atau perbaikan apa yang menurut komunitas perlu dilakukan agar kebijakan ini lebih efektif dalam mencapai tujuannya? Apakah ada praktik terbaik dari kota lain yang bisa diadopsi untuk meningkatkan pelestarian cagar budaya di Surabaya?

Pedoman Wawancara Kepada Pengelola Museum De Javasche Bank

DATA INFORMAN

Nama Informan :

Pekerjaan :

Waktu Wawancara :

A. Tingkat Kepatuhan kepada Peraturan

1. Sejauh mana pengelolaan Museum De Javasche Bank telah dilaksanakan sesuai dengan aturan dan standar yang diamanatkan oleh Perda Nomor 1 tahun 2024 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya?
2. Apakah ada pedoman atau SOP khusus dalam menjalankan kegiatan pelestarian dan pengelolaan bangunan cagar budaya?
3. Bagaimana bentuk pengawasan internal yang diterapkan untuk memastikan seluruh kegiatan pengelolaan dan pelestarian sesuai dengan regulasi? Menurut bapak/ibu, apakah mekanisme ini sudah berjalan secara efektif?

B. Lancarnya Rutinitas Fungsi dan koordinasi antar pelaksana

1. Bagaimana kelancaran rutinitas harian dan koordinasi antara pengelola Museum De Javasche Bank dan instansi terkait?
2. Bagaimana Anda memastikan bahwa setiap aktivitas operasional mematuhi regulasi yang ada melalui mekanisme pengawasan yang diterapkan di lapangan?
3. Apa saja kendala operasional yang anda hadapi dalam menjalankan program pelestarian cagar budaya di lokasi itu?

C. Terwujudnya Kinerja dan Dampak yang Dikehendaki

1. Menurut anda, apakah upaya pelestarian dan pengelolaan Museum De Javasche Bank telah menghasilkan dampak yang diharapkan, baik dari segi peningkatan nilai sejarah maupun kontribusi terhadap ekonomi lokal?
2. Apa saja perubahan signifikan yang telah Anda saksikan sebagai dampak dari implementasi kebijakan, baik secara fisik maupun dalam interaksi dengan masyarakat?

3. Bagaimana anda mengukur pencapaian dampak tersebut, misalnya melalui peningkatan kunjungan wisata atau peningkatan kesadaran masyarakat?

Pedoman Wawancara Kepada Masyarakat/Pengunjung Museum De Javasche Bank

DATA INFORMAN

Nama Informan :

Pekerjaan :

Waktu Wawancara :

A. Tingkat Kepatuhan kepada Peraturan

1. Dari perspektif anda, apakah pengelolaan dan pelestarian Museum De Javasche Bank sudah sesuai dengan standar dan aturan yang anda ketahui?
2. Menurut Anda, apakah fasilitas dan informasi yang disediakan di Museum De Javasche Bank mencerminkan pelaksanaan aturan dan standar pelestarian yang telah ditetapkan?
3. Bagaimana kualitas informasi yang diberikan terkait nilai sejarah dan pelestarian situs ini?

B. Lancarnya Rutinitas Fungsi dan koordinasi antar pelaksana

1. Bagaimana pengalaman anda terkait pelayanan dan fasilitas pendukung selama kunjungan ke Museum De Javasche Bank?
2. Apakah anda merasa ada koordinasi yang baik antara petugas dan penyedia fasilitas di lokasi tersebut?
3. Apakah Anda menemukan adanya gangguan dalam pelayanan yang mengindikasikan kurang lancarnya operasional di situs ini?

C. Terwujudnya Kinerja dan Dampak yang Dikehendaki

1. Menurut anda, apa dampak nyata yang anda rasakan dari pengelolaan dan pelestarian situs Museum De Javasche Bank, baik dari segi pengalaman budaya maupun kontribusinya terhadap ekonomi lokal?
2. Apakah kunjungan anda memberikan kesan bahwa situs ini telah berhasil menggabungkan pelestarian nilai sejarah dengan peningkatan fungsi sebagai destinasi wisata?

3. Bagaimana Anda menilai dampak ekonomi dan sosial dari upaya pelestarian yang diterapkan di situs ini, terutama dalam meningkatkan pengalaman wisata secara keseluruhan?

Lampiran 2 Surat Perijinan Observasi Institusi Perguruan Tinggi Dinas Kebudayaan dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60116)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 10 Maret 2025

Nomor : 0556/K/FISIP/III/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. : Kepala Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya
Jl. Tunjungan No.1-3 lantai 2, Genteng, Surabaya

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Ahmad Bayu Dwi Rahman (1112100063)	Jl Semolowaru Utara I No 124, Sukolilo, Surabaya	083854155275

Guna melakukan pengambilan data di:

"Dinas Kebudayaan Pemuda dan Olahraga serta Pariwisata Kota Surabaya"

Dengan Judul Skripsi: "Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya di Kota Surabaya".

Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

 Dr. Dra. Ayun Maduwinarti, M.P.
 NPP 20120.87.0103

Lampiran 3 Surat Perijinan Observasi Institusi Perguruan Tinggi Pengelola Museum De Javasche Bank Surabaya



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Program Studi : ♦ Administrasi Publik ♦ Administrasi Bisnis ♦ Ilmu Komunikasi
♦ Magister Administrasi Publik ♦ Magister Ilmu Komunikasi ♦ Doktor Ilmu Administrasi
Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60119)
Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fisip@untag-sby.ac.id

Surabaya, 14 April 2025

Nomor : 0743/K/FISIP/IV/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas Proposal
Perihal : Permohonan Ijin Observasi

Kepada Yth. : Kpw. Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur
Jl. Pahlawan No. 105 Surabaya, UP Unit Kehumasan

Dengan hormat.

Sehubungan dengan pemenuhan data sebagai syarat menyelesaikan mata kuliah Skripsi pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dengan observasi dan wawancara.

Berkean dengan hal tersebut diatas, maka bersama ini kami mohon perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan bantuan kepada mahasiswa di bawah ini:

No.	Nama dan NIM	Alamat	No. Tlp
1.	Ahmad Bayu Dwi Rahman	Semolowaru Utara I No. 124, Surabaya	083854155275

Guna melakukan pengambilan data di:

"Museum De Javasche Bank Surabaya"

Dengan Judul Skripsi: **"IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA DI KOTA SURABAYA"**.


Demikian permohonan kami, atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

 Dra. Ayun Maduwinarti, M.P.
 NPP 20120.87.0103

Lampiran 4 Lembar Kartu Bimbingan Skripsi

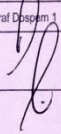




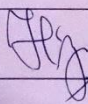
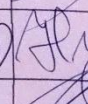
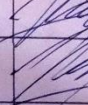
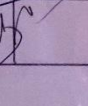
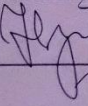
1



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : • Administrasi Publik • Administrasi Bisnis • Ilmu Komunikasi
 • Magister Administrasi Publik • Magister Ilmu Komunikasi • Doktor Ilmu Administrasi
 Gedung F 101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. 031-5991742, 5931800 psw. 159 email : fsip@untag-sby.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Bayu Dwi Rahman
 NBI : 1112100063
 Program Studi : Administrasi Negara
 Dosen Pembimbing I : Drs. M. Kendry Widiyanto, MSi
 Dosen Pembimbing II : Hasan Ismail, S.AP, M.AP
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 1 TAHUN 2024 TENTANG PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA DI KOTA SURABAYA

No	Tanggal	Saran/Perbaikan	Pembimbing	
			Paraf Doasperm 1	Paraf Doasperm 2
1	13/2-25	Prinsip penuh		
2	21/2-25	Prinsip KCC		
3	13/2-25	Perbaikan Latar Penelitian dan teori		
4	21/2-25	Perbaiki landasan teori		
5	6/3-2025	Proposa ACC		
6	20/3-2025	Perbaikan Informasi		
7	14/4-2025	Per Locus		
8	16/4-25	Kejelasan Pengantar dan Isi		
9	21/4-25	Kejelasan Permasalahan		
10	5/5-25	Bab 4 penyusunan		

Lampiran 7 Lembar Revisi Ujian Skripsi Dosen Penguji 3

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI

Nama : Ahmad Bayu Dwi Rahman

NIM : 1112100063

Hari/ Tanggal Ujian : Selasa, 24 Juni 2025

Judul Skripsi : Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya di Kota Surabaya

Catatan Perbaikan:

- Rumusan Masalah
- Penelitian Terdahulu
- Menyempurnakan penjelasan mengenai persamaan penelitian
- Dampak fisik, sosial, ekonomi, budaya yang dijelaskan pada pengujian data
- Saran spesifik / dalam bentuk poin 3

Surabaya, 17/7/25
Perseetujuan Dosen Penguji Telah Revisi/Perbaikan,

Revisi dari Dosen Penguji,

Catatan: Bila tidak ada revisi, dosen penguji wajib menuliskan "tidak ada revisi", dan menandatangani di sebelah kanan dan kiri.

Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara

1. Dokumentasi Wawancara Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga, serta Pariwisata Kota Surabaya



Wawancara dengan Bapak Totok sebagai Kepala Bidang Pelestarian Cagar Budaya di Kota Surabaya

2. Dokumentasi Wawancara Pengelola Museum De Javasche Bank



Wawancara dengan Mas Rizky sebagai Pengelola Museum De Javasche Bank

3. Dokumentasi Wawancara Komunitas Begandrung Soerabaia



Wawancara dengan Bapak Yayan sebagai Perwakilan dari Komunitas Begandrung Soerabaia

4. Dokumentasi Wawancara Masyarakat/Pengunjung Sekitar Wisata Kota Lama

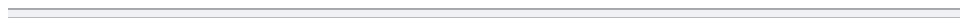


Wawancara dengan Bapak Supriyanto sebagai Masyarakat/Pengunjung yang ada di Kawasan Kota Lama Museum De Javasche Bank

Lampiran 9 Data Jumlah Pengunjung Tahun 2024

Bulan Januari

	Arnesia Nasrati	4		Kunjungan Pribadi
	M. Febrian	2		Kunjungan Pribadi
	Fikry Anwar	4		Kunjungan Pribadi
	Fani	7		Kunjungan Pribadi
	Edith Mason	1		Kunjungan Pribadi
	Zamal	2		Kunjungan Pribadi
	Hizkila	2		Kunjungan Pribadi
	Indahdra	6		Kunjungan Pribadi
	Felisia	1		Kunjungan Pribadi
	Radhik	1		Kunjungan Pribadi
	Wila	1		Kunjungan Pribadi
	Har	2		Kunjungan Pribadi
	Siti	2		Kunjungan Pribadi
	Mau	4		Kunjungan Pribadi
	Andria	4		Kunjungan Pribadi
	Safat	5		Kunjungan Pribadi
30/01/2024	Inat	4	55	Kunjungan Pribadi
	Kapal Pesiar	280		Kunjungan Kolektif
	Safma	3		Kunjungan Pribadi
	M. Abiljal	2		Kunjungan Pribadi
	Yola Puspiita	2		Kunjungan Pribadi
	Iryad	2		Kunjungan Pribadi
	Denna Haran	2		Kunjungan Pribadi
	Vana Chila	2		Kunjungan Pribadi
	Dena	2		Kunjungan Pribadi
	Thomas	2		Kunjungan Pribadi
	Firi	2		Kunjungan Pribadi
	Firdaus	12		Kunjungan Pribadi
	SMK Wijaya Putra	12		Kunjungan Pribadi
	SMAN 3 Surabaya	2	319	Kunjungan Pribadi
31/01/2024	Dyah Ambar	5		Kunjungan Pribadi



Rekap Bulanan - Data Pengunjung Bulan Januari De Javasche Bank Surabaya				
	Zhevana	2		Kunjungan Pribadi
	Sonia	1		Kunjungan Pribadi
	David	1		Kunjungan Pribadi
	Kanda	2		Kunjungan Pribadi
	Mirza	4		Kunjungan Pribadi
	Agus Prjasmoko	3		Kunjungan Pribadi
	Rahya	2		Kunjungan Pribadi
	Antisa	8	38	Kunjungan Pribadi
Total Pengunjung Januari			2.278 Pengunjung	

Bulan Februari

Rekap Bulanan - Data Pengunjung Bulan Februari De Javasche Bank Surabaya				
27/02/2024	Syaf	6	150	Kunjungan Pribadi
	Gita	70		Kunjungan Kolektif
	Frida	1		Kunjungan Pribadi
	Sabittha Nisa	3		Kunjungan Pribadi
	Chrisyandi	150		Kunjungan Kolektif
	Dwi Bima	1		Kunjungan Pribadi
	Agnes Syntia	1		Kunjungan Pribadi
	Grace	1		Kunjungan Pribadi
	Alyssa	60		Kunjungan Kolektif
	Armanda	1		Kunjungan Pribadi
	Laylisa	1		Kunjungan Pribadi
	Elma Madani	50		Kunjungan Kolektif
	Devary Vanasya	1		Kunjungan Pribadi
	Oka	1		Kunjungan Pribadi
28/02/2024	Hilni	3	343	Kunjungan Pribadi
	Fauzan	5		Kunjungan Pribadi
	Puji Lestari	4		Kunjungan Pribadi
	Nabiel	15		Kunjungan Pribadi
	Eghita	4		Kunjungan Pribadi
	Anggi	2		Kunjungan Pribadi
	Chandra	7		Kunjungan Pribadi
	Erenng	5		Kunjungan Pribadi
	Veronika	1		Kunjungan Pribadi
	Team Journals Thailand	20		Kunjungan Kolektif
	Kramer Kasimu	2		Kunjungan Pribadi
	Soekisawo	5		Kunjungan Pribadi
29/02/2024	Vicky	7	77	Kunjungan Pribadi
	Rifq	7		Kunjungan Pribadi
	Arif	10		Kunjungan Pribadi
	Annisa	7		Kunjungan Pribadi
	Febi	2		Kunjungan Pribadi
	Ema	2		Kunjungan Pribadi
	Keshia	2		Kunjungan Pribadi
	Nadine	4		Kunjungan Pribadi
	Dila	4	38	Kunjungan Pribadi
Total Pengunjung Februari			1.592	Kunjungan Pribadi

Bulan Maret

	Rafi Khairan	6		Kunjungan Pribadi
	Nadine Odalia	3		Kunjungan Pribadi
	Benedictus	2		Kunjungan Pribadi
	Azul Serrad Arlin	9	34	Kunjungan Pribadi
26/03/2024	Song	3		Foreigner
	Pangudien	7	10	Kunjungan Pribadi
27/03/2024	Haeril Adnanayah	2		Kunjungan Pribadi
	Aly Azka Ramadhani	4		Kunjungan Pribadi
	Ridwan	6		Kunjungan Pribadi
	Dianratanya	5		Kunjungan Pribadi
	Jesal	6		Kunjungan Pribadi
	Arumka	3	28	Kunjungan Pribadi
28/03/2024	Diana	12		Kunjungan Pribadi
	Rita	4		Kunjungan Pribadi
	Yifena	2		Kunjungan Pribadi
	Ahmad Shavinko	3		Kunjungan Pribadi
	Maachi Hoshi	6		Foreigner
	Shofiyah Saqinah	3	28	Kunjungan Pribadi
30/03/2024	Prita Fatmawati	3		Kunjungan Pribadi

Rekap Bulanan - Data Pengunjung Bulan Maret De Javasche Bank Surabaya				
	Zaki	2		Kunjungan Pribadi
	Kian Cien	1		Foreigner
	Mercy Aprilia Lala	7		Kunjungan Pribadi
	Syntaria Yulita	7		Kunjungan Pribadi
	Nando Fomawati	8		Kunjungan Pribadi
	Erico Sabta Ni	2		Kunjungan Pribadi
	Odavia	3		Kunjungan Pribadi
	Norise	2		Kunjungan Pribadi
	Falihan K	3		Kunjungan Pribadi
	Aurania Duan	2		Kunjungan Pribadi
	Farehlla Fikahelina	1		Kunjungan Pribadi
	Erika Seplyana	13		Kunjungan Pribadi
	Taanis Candraringsya	2		Kunjungan Pribadi
	Vina Aqdatul	3		Kunjungan Pribadi
	Abi Muhammad	1		Kunjungan Pribadi
	Arum Dwi W	2	62	Kunjungan Pribadi
Total Pengunjung Maret			1.847	Pengunjung

Bulan April

			150	
30/04/2024	Ivan Inca (TANTRAPHOTO)	5		Kunjungan Kakasif
	World Book Day Perpustakaan BI	54		Kunjungan Kakasif
	Faisal Fatmahanan Julian	7		Kunjungan Kakasif
	SD Muhammadiyah Sty	2		Kunjungan Pribadi
	SMP Negeri 5 Sty	2		Kunjungan Pribadi
	SMA Nation Academy	4		Kunjungan Pribadi
	SMA Gama HS Sty	4		Kunjungan Pribadi
	Muh Reala	6		Kunjungan Pribadi
	Budi	2		Kunjungan Pribadi
	Ria, Sorie, Astha	3		Kunjungan Pribadi
	Merry	2		Kunjungan Pribadi
	Hadia	2		Kunjungan Pribadi
	Ondea	1		Kunjungan Pribadi
	Fiki	3		Kunjungan Pribadi
	Rahma Maulida	3		Kunjungan Pribadi
	Riky Proxima	3		Kunjungan Pribadi
	Pillano	2		Kunjungan Pribadi
	Ratna Juvita	3		Kunjungan Pribadi
	Dyah Verawati	1		Kunjungan Pribadi

Rekap Bulanan - Data Pengunjung Bulan April De Javasche Bank Surabaya				
	Makna Rahma	2		Kunjungan Pribadi
	Fidan Pujiandingsya	2		Kunjungan Pribadi
	Hozaimah	2		Kunjungan Pribadi
	Elysa Fitriyana	2		Kunjungan Pribadi
	Nika Ifana	3		Kunjungan Pribadi
	Mardiana	7		Kunjungan Pribadi
	Eka Nur	3		Kunjungan Pribadi
	Septa Dwi R	4		Kunjungan Pribadi
	Galay Chahly	6		Kunjungan Pribadi
	Yendi	7		Kunjungan Pribadi
	Takaho	7	150	Foreigner
Total Pengunjung			1.458	

Bulan Mei

Rekap Bulanan - Data Pengunjung Bulan Mei De Javasche Bank Surabaya			
	UBAYA	35	Kunjungan Kolektif
	SMPN 5 Surabaya	300	Kunjungan Kolektif
	Dimas Krisdiyanto	4	Kunjungan Kolektif
	Adela Salsabila Fitri	5	Kunjungan Pribadi
	Dewi Kurniasari	3	Kunjungan Pribadi
	Indah Sri	5	Kunjungan Pribadi
	Jewon Savero	5	Kunjungan Pribadi
	Fajar	2	Kunjungan Pribadi
	Husna	6	Kunjungan Pribadi
	Alisha Ar Razak	5	Kunjungan Pribadi
	Raffi	10	Kunjungan Pribadi
		450	Pengunjung
30/05/2024	Auriel Ayu	4	Kunjungan Kolektif
	SDN Simolawang	120	Kunjungan Kolektif
	Fira	10	Kunjungan Kolektif
	Alfa	5	Kunjungan Kolektif
	Abi	4	Kunjungan Pribadi
	Falzhah	2	Kunjungan Pribadi
	Jasmine	4	Kunjungan Pribadi
	Glory	6	Kunjungan Pribadi
		155	Pengunjung
31/05/2024	SSCT: Welcome to Surabaya	50	Kunjungan Kolektif
	MTS Negeri 1 Kota Surabaya	30	Kunjungan Kolektif
	Galih Dwi Prastio	6	Kunjungan Kolektif
	Rahayu	6	Kunjungan Kolektif
	Irani	2	Kunjungan Pribadi
	Zebath	5	Kunjungan Pribadi
	AM	2	Kunjungan Pribadi
	Aziz	4	Kunjungan Pribadi
	Roy	8	Kunjungan Pribadi
		133	Pengunjung
Total Pengunjung			3.366 Pengunjung

Bulan Juni

	Rahma	5	Kunjungan Pribadi
	Siti	4	Kunjungan Pribadi
	Bella	8	Kunjungan Pribadi
	Prima	6	Kunjungan Pribadi
	Tour Taiwan	32	Kunjungan Pribadi
	Farrel	4	Kunjungan Pribadi
	Angga	7	Kunjungan Pribadi
	Fida	4	Kunjungan Pribadi
	Sasa	4	Kunjungan Pribadi
	Annisa Dwi	8	Kunjungan Pribadi

Rekap Bulanan - Data Pengunjung Bulan Juni De Javasche Bank Surabaya			
	Intan	4	Kunjungan Pribadi
	Afrida	5	Kunjungan Pribadi
	Nur Cunandi	5	Kunjungan Pribadi
	Friandi	4	Kunjungan Pribadi
	Inwanti	5	Kunjungan Pribadi
	Haykal	7	Kunjungan Pribadi
	Lili	3	Kunjungan Pribadi
	Lidia	4	Kunjungan Pribadi
		290	Pengunjung
Total Pengunjung			4.156 Pengunjung
WISMAN	4.146		
FOREIGNER	10		

Bulan Juli

Timestamp	Nama	Instansi	Alamat	No Telp	Jumlah Visitor
7/12/2024 14:53:24	Nini	umum	malang	0851037115	2
7/12/2024 15:07:08	Devi amanda	mahasiswa	kendung jaya	085759804151	1
7/12/2024 15:08:53	Sifityan Abdullah Zidan Arzaqi	Mahasiswa	Surabaya	085748828183	3
7/12/2024 15:09:12	Ivana Aprilia Wenas Putri Soeratho	Genbi	a Maun GG Garuda No 6, Bo	08522458834	1
7/12/2024 15:10:22	Dinda Akda Amelia	GENBI	Wiyung	085791455898	1
7/12/2024 15:12:19	Mulana Puspita Hamum	Mahasiswa	Gresik	08133283798	1
7/12/2024 15:12:39	Muhammad Rafi Hibatullah	umum	bondowoso	08970947908	2
7/12/2024 15:23:57	feri jannata	umum	sidoarjo	089848745000	6
7/12/2024 15:44:34	Elite	Umum	Bubutan surabaya	08127881496	3
7/12/2024 15:47:37	muhammad kaharuzi	pelajar	Kepuhun 803	085748331190	8
7/12/2024 15:49:30	Surabaya Sightseeing City Tour (SSCT)	Pemkot Surabaya	Jl Siola	-	50
7/12/2024 7:54:52	ISMACHULDIANA MASRUROH	Mahasiswa	Timur RT 01 RW01 BEJI PA	081231029145	1
7/12/2024 7:56:41	Jauzaa Hayaah	Mahasiswa	Surabaya	08380541705	1
7/12/2024 7:56:53	Hemita Amelia Dovyasari	Mahasiswa	Sawah III No 32a Wondoloni	089996153743	1
7/12/2024 7:57:59	Alvina Febriano	Mahasiswa	Idrogo Trobobo, Taman, Sid	08352786103	1
7/12/2024 7:59:02	Zahrotul Yasamin	Universitas Negeri Surabaya	Jln Jetsi Kulon III no 23	081937882528	1
7/12/2024 8:00:17	Vidia Ali Syaharani	Mahasiswa	ingteri, Sukomanunggal, Sur	0895368420000	1
7/12/2024 8:00:54	Genbi	UNESA	SURABAYA	081249287652	75
7/12/2024 8:00:57	Rosky Yudistira	Mahasiswa	eme Kidul No 48, Cerme, Gre	085748872773	1
7/12/2024 8:01:41	Mulana Puspita Hamum	Mahasiswa	Gresik	08133283798	1
7/12/2024 8:02:16	Dinda Akda	genbi	wiyung	085791455898	1
7/12/2024 8:02:35	Amelia Sabatini	Mahasiswa	Ketintang, Gg. Nirwana no. 13	0813-3370-3922	1
7/12/2024 8:03:39	Nurul Rosidiyah	Universitas Negeri Surabaya	Jl. Berbek 3 e	085704164885	1
7/12/2024 8:04:02	Sania Ariana	Mahasiswa	Ketintang	08789501838	1
7/12/2024 8:04:04	Naulia Cahyani	Mahasiswa	Ketintang	085859214597	1
7/12/2024 8:05:14	Nanda Mustika Dewi	Mahasiswa	Timur PTT 3 No. 38, Gayungan	6 28571E+12	1
7/12/2024 8:07:18	Gilang Nandika	Mahasiswa	Ketintang	08577566994	1
7/12/2024 8:07:46	Mohammad Syaifudin Alfani	Mahasiswa	Jl Jambangan Indah II	081391167899	1
7/12/2024 8:08:10	JUDITANTI	MAHASISWA	KETINTANG PTT V	085794833134	1
7/12/2024 8:08:28	Ivana Aprilia Wenas Putri Soeratho	Genbi	a Maun GG Garuda No 6, Bo	08522458834	1
7/12/2024 8:10:19	Marfutul Silvia	Mahasiswa	Sumungung Tuban	82 813-5710-568	1
7/12/2024 8:12:35	Salsabila Ayu Farabiyah	Mahasiswa	Jl. Jetsi kulon Gg. IK no. 22	089508101260	1
7/12/2024 8:12:35	afiana yusita	mahasiswa	perum abr c15 no 20	085791671746	1
7/12/2024 8:12:38	Zabrina Aulia Wardani	Mahasiswa	MojoKerto	085807419358	1
7/12/2024 8:12:39	Aulia Fira Yenna	Mahasiswa	Jl. Topoto Asri F-07	089533826492	1
7/12/2024 8:14:27	Widya Sari Wibowo	Mahasiswa	keban Asri F-10, Sedati, Sidoa	087853531907	1
7/12/2024 8:14:32	Frida Nur Cahyani	Mahasiswa	nur PTT II No 43, Ketintang G	085655313012	1

Keterangan:	Jumlah Tercatat:
Jumlah Visitor per 1 - 11 Juli	880 Visitors
Jumlah Kunjungan Kolektif Bersurat	2.825 Peserta
Jumlah Visitor by Registration Form	2.481 Visitors
Total Jumlah Visitor	6.186 Visitors
Jumlah Wisman (no regis form)	324 Visitors

Bulan Agustus

30/08/2024 14:16:52	andini nilam lestri	pelajar	kapas madya	85785992218	4
30/08/2024 14:17:59	Vachry Adisa Wanasa	Umum	Serang, Banten	81317122420	2
30/08/2024 14:18:07	Eugene Poh	Singapoee	Singapore	92768303	2
30/08/2024 14:52:04	dea danielle	umum	jalan sekawan nyaman e/36	81333738992	4
31/08/2024 8:00:44	nina sasa	umum	surabaya	81347404897	2
31/08/2024 8:05:32	Carolina	Umum	Kebonsari Baru Selatan IV No. 18	85659296390	2
31/08/2024 8:52:12	Ricky	Mahasiswa	Jl. Setro Baru	8956393728	2
31/08/2024 8:59:14	Jun Ebihara	Kantor	Tangerang	115327243	2
31/08/2024 9:02:22	lucky hidayat	umum	banyu unp	80236008989	3
31/08/2024 10:27:31	raehmad priyandoko	umum	grya kebraon utara blok AUJ nomer 3	80649857440	3
31/08/2024 10:38:04	tour sby	umum	sby	-	10
31/08/2024 11:14:42	Muhammad Jetry Maulana	pelajar	Jl.Gunung anyar tengah	8150005618	2
31/08/2024 11:17:06	SATRIA PRATAMA PUTRA	UMUM	TAMAN TIARA REGENCY GREEN CLUSTER SIDOARJO	81248322354	2
31/08/2024 11:18:50	HANS IIMMY	MAHASISWA	SUKABAYA	89018306988	3
31/08/2024 11:29:40	Hazmi	Umum	Jl. Pramuka / i uban	80605412089	3
31/08/2024 11:30:49	Aditya Dewangga	SMAN 6 Surabaya	Jl. Jambangan VII B	82131150974	4
31/08/2024 11:51:29	Ezrah yuanta rahayu	job tours	Jl. Karang rejo 6 no.50	82140004242	3
31/08/2024 12:11:13	METHA AULIA STIANANDA	UMUM	MOJOKERTO, KEC PUNGGING, DS MOJOREJO DSN DOSERMO	85853799702	2
31/08/2024 12:33:59	PUTRI YASHAR	MAHASISWA	NAJILILAH SHOP GEBANG	81358761386	2
31/08/2024 12:44:06	Niels Adams	Germany	Kirchhatten 2	+62 882 28183239	2
31/08/2024 13:19:33	ARD	UMUM	GENTENG	87776819434	2
31/08/2024 14:00:03	FELIX MU	Peserta lomba	Kebraon, Karang Pilang, Surabaya	89647827889	1
31/08/2024 14:41:17	assila friday suyanihadie	Pelajar	bulak banteng lor gang 4 no 5	89601141002	6
31/08/2024 14:55:59	Ananda Wildan alfarizky	Pelajar	Kapas gading madya IIIID no 42	87782928116	1
31/08/2024 14:58:43	Kurniawan orefebah	Umum	Jl. G obos	82157402500	1
31/08/2024 15:07:35	Alba	umum	Ganting, Gedangan, Sidoarjo	87758814602	2
31/08/2024 15:13:12	Felyta valencia	Pelajar	Kranggan VI no 71a	85236535557	2
31/08/2024 15:23:35	Nasnul Iliham	umun	jl salak 3	82330733069	2
31/08/2024 15:24:40	Apriliya Mauldy Hermanto Putri	Mahasiswa	Lamongan	85645614042	1
Total Visitors Umum					1725

Kategori	Jumlah Tercatat:
Jumlah Kunjungan Kolektif Bersurat	2.423
Jumlah Wisman	97
Umum	1.725 (include wisman)
Total Penunjung	4.148 Visitors

Bulan September

29/09/2024 13:24:49	Dalva Arkananta	Mahasiswa	Karah Indah V D9	87855697830	1
29/09/2024 13:41:34	Niko Raff	Umum	Bojonegoro	82332556713	3
29/09/2024 13:54:47	fenny	umum	blntoro 27	81703090650	2
29/09/2024 14:27:15	Alya Widjastuti	Pelajar	Apartemen Bale Hinggil Surabaya	81282305202	3
29/09/2024 14:58:16	arna	umum	rungkut, surabaya	87817617608	5
29/09/2024 15:14:19	ansa	mahasiswa	gubeng, kamen	85243137351	1
29/09/2024 15:32:41	ady setyawan	rooddebrug soerabaja	TUGU PAHLAWAN	87852412254	25
29/09/2024 15:33:41	RENO	PELAJAR	KRUKAH BELTAN 10B	82134706435	3
29/09/2024 15:34:27	FEBRI	OLD SOERABAJA HUNTER	SURABAYA	81230892762	2
29/09/2024 15:47:40	DYA	UMUM	SURABAYA	8111111	4

29/09/2024 15:54:40	AULIA	MAHASISWA	SURABAYA	8570657432	2
					1550

Ulasan:	Jumlah Ierostat:
Jumlah Kunjungan Kolektif Bersurat	3.113 visitors
Jumlah Wisman	43 visitors
Jumlah Visitor (General)	4.663 Visitors

Bulan Oktober

30/10/2024 11:24:33	WINDA	Umum (General Visitor)	RUNGKUT LOR 10	82315151992	2
30/10/2024 11:31:14	IVANA GABBY LAURETTA	Mahasiswa/Siswa (Student)	KETINTANG	85156679475	8
30/10/2024 12:22:13	WARDAH	Wisman (Foreign Visitor)	GRESIK	-	4
30/10/2024 14:00:39	MICHELLE NJIO PITERS	Mahasiswa/Siswa (Student)	CITRALAND DENVER	8.95362E+11	2
30/10/2024 14:15:45	Marendra	Dinas Kebudayaan DIY	Jl.Cendana No. 11 Yogyakarta	82241111815	8
30/10/2024 14:37:03	kinanti	Mahasiswa/Siswa (Student)	Bratang Gede	87804319109	3

30/10/2024 15:18:47	muhammad dzaky brilian pratama	Umum (General Visitor)	simo gunung baru jaya	83827193205	1
31/10/2024 8:20:45	SDN DUKUH MENANGGAL I/424 SURABAYA	Mahasiswa/Siswa (Student)	JL. DUKUH MENANGGAL I NO 3-7	85231922779	233
31/10/2024 9:15:30	KB-TK GRACIA SURABAYA	Mahasiswa/Siswa (Student)	Jl. Ngagel Madya I No. 35	8.95367E+11	31
31/10/2024 10:58:37	maria ulfa khoirun nisa	Umum (General Visitor)	sememi baru 6 no 54	85755280660	2
31/10/2024 12:43:14	Amanda	Umum (General Visitor)	Crystal Golf MP 1/10	85186882729	2
31/10/2024 12:44:35	siti nadhifatul mustamimah	Umum (General Visitor)	Tuban	82231806329	2
31/10/2024 13:39:22	MI Al Karim	Mahasiswa/Siswa (Student)	Jalan Bendul Merisi Besar Selatan	85736308844	2
31/10/2024 15:34:00	azizah	Umum (General Visitor)	sidosermo	81249428407	2
Total Visitors - Registration Form					2821

Catatan:	Jumlah Tercatat:
Jumlah Kunjungan Kolektif Bersurat	3878 visitors
Jumlah Wisman	24 visitors
Jumlah Visitor (General)	6699 visitors

Bulan November

30/11/2024 8:18:52	ppp	Umum (General Visitor)	sidoarjo	8560327701	4
30/11/2024 8:39:40	Alfia Ayu Nurhayati	Mahasiswa/Siswa (Student)	Wonocolo, Surabaya	85698531110	1
30/11/2024 8:47:21	Mana Jessica	Umum (General Visitor)	Kalimantan 1 imur	8/819848621	2
30/11/2024 8:47:27	Andreas Assan	Umum (General Visitor)	Mangga 2 no2/5	81221985775	1
30/11/2024 9:30:29	Grace Putri Aria	Umum (General Visitor)	Taman Suko Asri C-9	85157683025	9
30/11/2024 9:38:17	iwan hendrawan	Umum (General Visitor)	bandung	81320225678	2
30/11/2024 9:53:30	vicky	Umum (General Visitor)	graha kuncara eksekutif Jalan Mangga V nomor H 67 Waru	82139322457	2
30/11/2024 10:14:42	Desfriana Fatika Wardhana	Mahasiswa/Siswa (Student)		82325791851	1
30/11/2024 10:27:10	Ikhta Amelia dan Amanda Sta	Mahasiswa/Siswa (Student)	SURABAYA	85607387734	2

30/11/2024 10:29:13	aqela aprilia	Umum (General Visitor)	sidoarjo	89519785694	4
30/11/2024 11:00:04	iva robiatul adawiyah	Mahasiswa/Siswa (Student)	jalan griyo mapan selatan no 44, waru sidoarjo	87859564803	2
30/11/2024 11:22:33	reza rizki wahyuni	Mahasiswa/Siswa (Student)	wonocolo surabaya	85546777730	2
30/11/2024 11:24:45	aninda oelina alya riza	Mahasiswa/Siswa (Student)	gang lebar 110, jemurwonosari surabaya	82229780856	2
30/11/2024 11:35:04	laelatul azzah	Umum (General Visitor)	rungkut	8.9536/E+11	2
30/11/2024 12:55:26	limi km	Mahasiswa/Siswa (Student)	sidoarjo	89524261964	4
30/11/2024 13:18:16	Fatia Auliya	Mahasiswa/Siswa (Student)	OPB C3/20	87842224812	2
30/11/2024 13:21:41	erik setiawan	Umum (General Visitor)	Jl. Tambak Asri gang 29 no. 54 rt.02 rw.09 Surabaya	0	1
30/11/2024 13:30:33	felita sherly	Umum (General Visitor)	krian	81271534956	4
30/11/2024 13:38:38	Mutara dan Faisa	Mahasiswa/Siswa (Student)	Waru, Sidoarjo	85787984802	2
30/11/2024 13:50:07	oud soerabaya hunter	Umum (General Visitor)	-	-	16
30/11/2024 14:26:03	nadine salsabilla	Umum (General Visitor)	dukuh kupang barat 1 gg 1 no.16	83151480733	4
Total Visitors - Registration Form					2131

Catatan:	Jumlah tercatat:
Jumlah Kunjungan Kolektif Bersurat	4252 visitors
Jumlah Visitor by Regis	2131 visitors

Bulan Desember

8/12/2024 13:42	NEGARA	Umum (General Visitor)	PEPELEGI	85646096440	4
8/12/2024 13:43	HIKARI KANZ	Umum (General Visitor)	BOGOR	85133332002	1
8/12/2024 13:50	Icha	Umum (General Visitor)	Jl. Gubeng Kertajaya	82139889974	3
8/12/2024 13:53	hanifah nur	Mahasiswa/Siswa (Student)	wonocolo 7/15-b	89696338461	2
10/12/2024 11:05	R. Nanda Fausul Akbar	Umum (General Visitor)	Sumenep	85232098070	1
10/12/2024 11:09	YEO YANN	Wisman (Foreign Visitor)	Drg Indahjani	60123244283	2
10/12/2024 11:18	Ashanty Tour & MICE Organizer	Umum (General Visitor)	Raya Pandugo A-26, Surabaya	87852138090	12
10/12/2024 12:06	ashanty tour	Umum (General Visitor)	jl pandugo A26 Surabaya	81235216171	97
10/12/2024 12:49	annisa windra putri	Mahasiswa/Siswa (Student)	palembang	82178921309	3
10/12/2024 13:34	ezhah yuanita rahayu	east journey	surabaya	82140004242	2
10/12/2024 14:14	Nasef	Umum (General Visitor)	Cianjur, Jawa Barat	81387482395	1
10/12/2024 14:35	annisa ameliana	Mahasiswa/Siswa (Student)	surabaya	85748099739	2
Total Visitors - Registration Form					770
TUTUP OPERASIONAL - MAINTENCE GEDUNG 11/12/24 S.D JANUARI					

Catatan:	Jumlah tercatat:
Jumlah Kunjungan Kolektif Bersurat	1.500 visitors

Jumlah Visitor by Regis	770 visitors
Jumlah Wisman	21 visitors
Jumlah Visitor (General)	2.291 visitors

Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Turnitin



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
LABORATORIUM OTONOMI DAERAH
 Gedung F Lantai 2 Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
 Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya, Telp. (031) 5931800

SURAT KETERANGAN
 Nomor: 524/K/LOD/VI/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini penanggung jawab Uji Turnitin dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Surabaya

Nama : Moh. Dey Prayogo, S.IKom., M.IKom

NPP : 20150220869

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Bayu Dwi Rahman

NBI : 1112100063

Berdasarkan hasil uji turnitin untuk Bab 1,4,5 skripsi mahasiswa tersebut telah di bawah 20%.

Surat Keterangan ini diberikan atas permintaan yang bersangkutan untuk "Pendaftaran Ujian Skripsi".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 03 Juni 2025

Mengetahui
 Kepala Lab. Otda


 Dida Rahmadanik, S.AP, M.AP

PIC Uji Plagiasi


 Moh. Dey Prayogo, S.Ikom., M.IKom

Skripsi Bayu

ORIGINALITY REPORT

12% SIMILARITY INDEX	12% INTERNET SOURCES	5% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	1%
2	jdih.surabaya.go.id Internet Source	1%
3	www.surabaya.go.id Internet Source	1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
5	inisurabaya.com Internet Source	<1%
6	peraturan.bpk.go.id Internet Source	<1%
7	www.suarasurabaya.net Internet Source	<1%
8	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1%
9	repository.its.ac.id Internet Source	<1%
10	paralegal.id Internet Source	<1%

Lampiran 11 LoA Publikasi Jurnal

**SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER**

No. 2846/PSGJ-UNTAG/F/2025

Kepada Yth,
Bapak / Ibu / Saudara / i : **Ahmad Bayu Dwi Rahman, M Kendry Widiyanto, Hasan Ismail**
di - **Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

Dengan hormat,
Kami dari Redaksi **Public Service And Governance Journal** menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

"Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya di Kota Surabaya"

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di Volume 6 Nomor 2 Edisi Juli 2025.

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.



Semarang, 05 Juni 2025

(Dr. Honorata Ratnawati Dwi Putranti, SE, MM)



Lampiran 12 Artikel Jurnal

Public Service and Governance Journal

Volume 6 Nomor 2 Juli 2025

e-ISSN: 2797-9083; p-ISSN: 2963-7252, Hal 22-35

DOI: <https://doi.org/10.56444/grbgex91.2846>Available online at: <https://jurnal2.umtaszmg.ac.id/index.php/osgi>

Implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya di Kota Surabaya

Ahmad Bayu Dwi Rahman^{1*}, M Kendry Widiyanto², Hasan Ismail³

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

bayukahmad20@gmail.com¹, kemrangga@umtas-zky.ac.id², hasanzmail@umtas-zky.ac.id³

Alamat: Jl. Semolowaru No. 45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya

Korespondensi penulis: bayukahmad20@gmail.com*

Abstract. Surabaya known as the City of Heroes, has various historical buildings scattered in strategic areas, one of which is in Kota Lama Surabaya. The existence of these buildings has been designated as cultural heritage that must be preserved in order to maintain the historical value and identity of the city. However, the implementation of preservation still encounter various obstacles, especially in technical and administrative aspects, as well as the lack of public understanding of the importance of preservation. This research aims to describe the implementation of Surabaya City Regional Regulation Number 1 Year 2024 on the Preservation and Management of Cultural Heritage, with a focus on De Javasche Bank Museum as the object of research. Researchers used descriptive qualitative methods with data collection techniques in the form of interviews, field observations, documentation, and review of policy documents. The implementation theory of Ripley and Franklin was used as an analytical knife that includes three indicators, namely the level of compliance with regulations, the smooth routine of functions and coordination between implementers, and the realization of the desired performance and impact. The results show that the implementation of the local regulation has shown progress at the institutional level through coordination across Regional Apparatus Organizations and the implementation of SOPs by museum managers. However, there are still obstacles such as the lack of optimal human resources experts, weak administrative coordination, and the absence of a special management institution. Positive impacts such as increased visitation and community involvement are starting to be seen, but the overall effectiveness of implementation still requires strengthening in various sectors to ensure the sustainability of inclusive preservation.

Keywords: Cultural Heritage Preservation; Museum; Policy Implementation; Surabaya City

Abstrak. Kota Surabaya yang dikenal sebagai Kota Pahlawan memiliki berbagai bangunan bersejarah yang tersebar di kawasan-kawasan strategis, salah satunya di Kota Lama Surabaya. Keberadaan bangunan-bangunan tersebut telah ditetapkan sebagai cagar budaya yang wajib dilestarikan demi menjaga nilai historis dan identitas kota. Namun, dalam implementasi pelestariannya masih ditemui berbagai kendala, terutama dalam aspek teknis, administratif, serta kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pelestarian. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dengan fokus pada Museum De Javasche Bank sebagai objek penelitian. Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, dan kajian dokumen kebijakan. Teori implementasi dari Ripley dan Franklin digunakan sebagai pisau analisis yang mencakup tiga indikator, yaitu tingkat kepatuhan terhadap peraturan, kelancaran rutinitas fungsi dan koordinasi antarpelaksana, serta terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Perda telah menunjukkan kemajuan di tingkat institusional melalui koordinasi lintas Organisasi Perangkat Daerah dan penerapan SOP oleh pengelola museum. Meski demikian, masih ditemukan hambatan seperti belum optimalnya SDM ahli, lemahnya koordinasi administratif, serta belum adanya lembaga pengelola khusus. Dampak positif seperti peningkatan kunjungan dan keterlibatan komunitas mulai terlihat, namun efektivitas implementasi secara menyeluruh masih membutuhkan penguatan di berbagai sektor untuk memastikan keberlanjutan pelestarian yang inklusif.

Kata kunci: Implementasi Kebijakan; Kota Surabaya; Museum; Pelestarian Cagar Budaya

1. LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan sebuah bangsa yang memiliki identitas dan karakter yang dibentuk oleh keragaman etnis serta kekayaan budaya, dengan lebih dari 1.300 kelompok etnis yang tersebar di seluruh Nusantara. Salah satu aspek penting dari kebudayaan bangsa terletak pada keberadaan situs-situs bersejarah yang telah dilestarikan sejak era penjajahan hingga saat ini (Miskawi *et al.*, 2021). Cagar budaya ini tidak hanya menjadi sumber kebanggaan bagi bangsa, tetapi juga memainkan peran penting dalam memperkuat identitas nasional dan mengenang sejarah panjang perjuangan serta perkembangan bangsa, tetapi juga memperkuat identitas nasional. Oleh karena itu, negara memiliki tanggung jawab untuk melindungi cagar budaya tersebut sesuai dengan kerangka hukum yang berlaku (Ritiduan & Megawati, 2021).

Terdapat beberapa situs bersejarah yang terkenal di Indonesia, seperti Candi Borobudur di Jawa Tengah, Candi Prambanan di Yogyakarta, dan Kota Tua Jakarta, telah menjadi simbol kekayaan budaya yang mencerminkan keunikan serta keragaman warisan nenek moyang. Misalnya, Candi Borobudur menjadi salah satu peninggalan budha terbesar di dunia dan diakui sebagai situs warisan dunia oleh UNESCO (Mas'ad & Anindyatri, 2021). Keberadaan situs-situs ini memperkuat identitas nasional karena mengingatkan masyarakat Indonesia akan sejarah panjang dan nilai-nilai luhur yang diwariskan oleh generasi terdahulu. Selain itu, pelestarian situs-situs ini mengajarkan pentingnya menjaga cagar budaya sebagai bagian dari jati diri bangsa di tengah arus modernisasi global (Anindyatri *et al.*, 2023).

Bangunan cagar budaya saat ini merupakan peninggalan bersejarah yang melambangkan perjalanan peradaban bangsa, dalam konteks perkembangan infrastruktur dan teknologi, cagar budaya berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman sejarah dan memperkuat identitas nasional (Harofah & Mutaqin, 2023). Cagar budaya juga memiliki peranan penting dalam kemajuan ilmu arkeologi dan antropologi, maka dari itu untuk melindungi dan melestarikan cagar budaya, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan regulasi yang menjamin pelestarian cagar budaya di seluruh wilayah negara (Yanuar *et al.*, 2023). Melalui cagar budaya masyarakat memiliki kesempatan untuk memahami sejarah dan budaya nenek moyang yang merupakan elemen krusial dalam pendidikan generasi muda. Di samping itu, peraturan mengenai pelestarian cagar budaya, seperti Undang-Undang No. 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya yang dirancang untuk memastikan perlindungan terhadap situs-situs tersebut agar dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang dalam keadaan terawat (Putri & Santoso, 2020).

Kota Surabaya di Jawa Timur memiliki potensi besar dalam hal warisan cagar budaya. Sebagai "Kota Pahlawan" Surabaya menyimpan banyak peninggalan bersejarah dari masa

perjuangan kemerdekaan Indonesia yang masih terjaga dengan baik. Beragam bangunan dengan gaya arsitektur Eropa, Arab, dan Cina tersebar di berbagai penjuru kota (Trisnawati et al., 2018). Beberapa bangunan tersebut difungsikan sebagai toko, sementara bangunan tua lainnya telah diubah menjadi tempat berkumpul anak-anak muda. Hal ini juga berakibat pada percepatan pembangunan infrastruktur turut memberikan dampak yang signifikan, salah satunya yaitu mengancam terhadap keberlanjutan eksistensi bangunan-bangunan kuno dan bersejarah peninggalan masa kolonial Belanda yang ada di Kota Surabaya (Putra, 2016). Surabaya juga terus mengembangkan infrastruktur wisata untuk meningkatkan pengalaman para pengunjung. Data mengenai jumlah kunjungan wisatawan memberikan gambaran pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Wisatawan Yang Berkunjung ke Kota Surabaya

Tahun	Jumlah Kunjungan Wisatawan
2019	28.827.160
2020	10.681.318
2021	20.016.799
2022	14.237.215
2023	17.425.476

Sumber: Disbudporapar Kota Surabaya, 2024

Pada tabel diatas berdasarkan data dari Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olahraga serta Pariwisata (2024), jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Surabaya mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2023 menunjukkan adanya tren yang signifikan. Pada tahun 2019 jumlah kunjungan wisatawan tercatat sebesar 28.827.160 kunjungan, menunjukkan peningkatan yang cukup drastis. Namun tahun 2020 mengalami penurunan tajam menjadi 10.681.318 kunjungan, terjadi penurunan akibat pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor industri, termasuk pariwisata. Meski begitu, dari tahun 2021 hingga 2023 terlihat adanya pemulihan yang signifikan dalam jumlah wisatawan yang kembali datang, untuk memperlihatkan adanya kebangkitan sektor pariwisata kota ini, pada tahun 2022 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Surabaya mencapai 14.237.215 orang, dan pada tahun 2023 angka tersebut meningkat menjadi 17.425.476 orang. Meski belum kembali ke angka yang tercatat pada tahun 2019, hal ini menegaskan bahwa meskipun terdapat penurunan sementara akibat terjadinya pandemi, upaya pemulihan dan langkah-langkah revitalisasi kawasan seperti pada program pelestarian dan pengelolaan bangunan cagar budaya menunjukkan hasil yang positif dalam menarik kembali minat wisatawan yang berkunjung ke Kota Surabaya. Wisatawan yang datang tidak hanya dari Asia tetapi juga dari Eropa, menunjukkan meningkatnya daya tarik Kota Surabaya di panggung internasional (Ellaïne, 2024).

Kawasan Kota Lama terletak di sisi utara Kota Surabaya, mencakup empat kecamatan, yaitu kecamatan Krembangan, Pabean Cantian, Semampir, dan Bubutan (Mahindra & Megawati, 2022). Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 83 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Kota Lama, kawasan ini memiliki luas sekitar 2,27 km² dan dihuni oleh sekitar 370.710 jiwa. Kawasan ini dibagi menjadi empat zona utama yaitu Zona Eropa, Zona Niaga, Zona Ampel-melayu, dan Zona Pecinan yang masing-masing memiliki karakteristik budaya dan sejarah yang khas, sehingga menjadi bagian penting dalam strategi pelestarian dan pengelolaan kawasan cagar budaya (Batuparan, 2024). Salah satu bangunan bersejarah yang berlokasi tidak jauh dari kawasan kota lama yaitu Museum De Javasche Bank. Bangunan ini dulunya merupakan kantor cabang bank kolonial belanda yang kini difungsikan sebagai museum perbankan yang menyimpan nilai sejarah penting. Berlokasi di Jalan Garuda No.1, bangunan ini telah ditetapkan sebagai bagian dari cagar budaya yang menjadi ikon arsitektur kolonial di Kota Surabaya.

Bangunan-bangunan bersejarah di Kawasan Kota Lama mencerminkan ciri khas arsitektur yang sesuai dengan permukiman etnis masing-masing. Meskipun demikian, banyak dari bangunan tersebut yang telah mengalami perubahan fungsi atau kerusakan. Beberapa bangunan bersejarah yang berasal dari abad ke-19 masih bisa ditemukan dan menjadi daya tarik wisata. Namun, sebagian lainnya belum dimanfaatkan secara optimal, ada yang dialihfungsikan sebagai gudang, tempat parkir, atau bahkan dibiarkan terbengkalai tanpa perawatan (Batuparan, 2024). Apabila didukung oleh implementasi kebijakan pelestarian dan upaya pengelolaan cagar budaya yang tepat, bangunan-bangunan ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata unggulan. Tidak hanya itu, potensi wisata kawasan ini juga diperkuat dengan keberadaan pusat kuliner dan museum-museum yang turut menambah daya tarik wisata secara menyeluruh (Wulansari & Prabawati, 2021).

Pelestarian Kawasan Kota Lama memperkuat citra Surabaya sebagai kota yang menghargai sejarah dan budayanya, yang tidak hanya membangun kebanggaan warga, tetapi juga menarik minat investor untuk berkontribusi dalam pengembangan kota. Hal ini sejalan dengan pemberitaan oleh Dinas Kebudayaan, Kepemudaan dan, Olahraga, serta Pariwisata (Disbudporapar) Surabaya, yang menyebutkan bahwa revitalisasi tahap pertama di kawasan wisata Zona Eropa merupakan langkah strategis untuk menghidupkan kembali suasana Kota Lama sekaligus meningkatkan potensi ekonomi dan pariwisata.

Museum De Javasche Bank, salah satu bangunan bersejarah peninggalan era kolonial di Kawasan Kota Lama Surabaya. Museum ini kini dikelola sebagai pusat edukasi sejarah ekonomi dan perbankan, dan dengan adanya konsep edukatif dan pelestarian bangunan heritage

yang terjaga, museum ini berhasil meraih juara 2 kategori *Education & Based Tourism* dalam ajang *Surabaya Tourism Awards (STA) 2024* (Miskawi *et al.*, 2021). Namun, pengembangan kawasan ini tetap menghadapi tantangan, seperti perlunya dukungan anggaran yang memadai serta kolaborasi lintas sektor agar pelestarian dan pemanfaatan bangunan bersejarah dapat berkelanjutan. Museum De Javasche Bank diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisata Kota Lama sekaligus memperkuat pemahaman sejarah sistem ekonomi di Surabaya termasuk pengenalan sistem kliring pertama yang diterapkan pada tahun 1909.

Dalam upaya revitalisasi cagar budaya di Kota Surabaya tindakan yang diambil oleh pemerintah kota dan instansi terkait mencerminkan komitmen yang kuat untuk menjaga keberlanjutan kawasan tersebut. Meskipun demikian, sejumlah tantangan masih dihadapi, termasuk masalah pendanaan, partisipasi masyarakat, serta kebutuhan akan pendekatan yang lebih menyeluruh dalam merumuskan kebijakan pelestarian dan pengelolaan. Dengan diberlakukannya Perda Nomor 1 Tahun 2024 diharapkan bahwa isu-isu ini dapat ditangani dengan cara yang lebih terstruktur. Pemerintah Surabaya tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik bangunan, tetapi juga memperkuat edukasi bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga cagar budaya sebagai bagian dari identitas dan warisan kota. Selain itu, peningkatan keterlibatan sektor swasta serta kolaborasi antar lembaga sangat diperlukan guna memastikan keberlanjutan upaya pelestarian kawasan bersejarah ini. Dukungan yang sinergis dari berbagai pihak akan memperkuat pelestarian dan pengelolaan untuk mendorong keberlanjutan fungsi sosial, budaya, dan ekonomi kawasan cagar budaya di Kota Surabaya.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini berfokus pada implementasi terhadap kebijakan Perda Nomor 1 tahun 2024 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya di Kota Surabaya dengan menggunakan perspektif model proses implementasi oleh Ripley dan Franklin dengan 3 indikator utama yaitu: tingkat kepatuhan kepada peraturan, lancarnya rutinitas fungsi dan koordinasi antar pelaksana dan, terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki. Analisis ini tidak hanya melihat dampak kebijakan terhadap pelestarian dan pengelolaan cagar budaya, tetapi juga Melibatkan aktor-aktor kunci dalam proses pelestarian serta implikasi ekonomi, sosial, dan budaya dari kebijakan tersebut. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai sejauh mana kebijakan baru ini berhasil memperbaiki kekurangan dari perda sebelumnya. Adanya evaluasi antara kebijakan yang dirumuskan dengan implementasi di lapangan menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih partisipatif dari masyarakat dan berkelanjutan. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta akan menjadi kunci utama untuk mencapai pelestarian yang efektif dan menciptakan keseimbangan antara

pelestarian sejarah, perkembangan ekonomi, dan mampu mempertahankan identitas sejarah wisata budaya sebagai salah satu daya tarik wisata unggulan di Kota Surabaya.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dengan fokus pada bangunan cagar budaya Museum De Javasche Bank di kawasan Kota Lama Surabaya. Dalam pendekatan kualitatif, penting untuk menentukan batasan fokus agar data yang dikumpulkan tetap relevan dan mendalam. Seperti yang dijelaskan oleh (Subianto, 2020) penelitian kualitatif memerlukan batasan-batasan yang ditentukan oleh fokus penelitian, guna menjaga arah penelitian serta memastikan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan topik yang dibahas. Fokus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi kebijakan pelestarian dan pengelolaan cagar budaya melalui indikator-indikator yang telah ditetapkan oleh Ripley dan Franklin.

Adapun teori implementasi kebijakan dari Ripley dan Franklin menjadi dasar analisis dalam penelitian ini. Teori ini menyatakan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan dapat diukur melalui tiga indikator utama: (1) tingkat kepatuhan terhadap peraturan, (2) kelancaran rutinitas fungsi dan koordinasi antar pelaksana, serta (3) terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki.

1. Tingkat Kepatuhan terhadap Peraturan, merupakan indikator pertama yang menunjukkan seberapa konsisten pelaksana kebijakan mengikuti pedoman atau aturan hukum yang berlaku. Dalam konteks penelitian ini, pelaksanaan Perda No. 1 Tahun 2024 dilihat dari sejauh mana Dinas Kebudayaan, komunitas, pengelola museum, dan masyarakat menjalankan tugasnya sesuai aturan. Kepatuhan terlihat dari adanya forum Tim Jaga Budaya yang menjadi wadah koordinasi antar-OPD, serta penerapan SOP kunjungan oleh pengelola Museum De Javasche Bank.
2. Kelancaran Rutinitas Fungsi dan Koordinasi Antarpelaksana, indikator ini menilai efisiensi dan konsistensi pelaksanaan tugas dari berbagai pelaksana kebijakan. Dalam penelitian ini, rutinitas seperti pengawasan lapangan oleh Disbudporapar bersama OPD lain dan kelurahan menjadi fokus. Hambatan seperti kurangnya tenaga ahli arkeologi juga menjadi perhatian dalam pelaksanaan fungsi teknis. Selain itu, belum adanya lembaga pengelola khusus di kawasan Kota Lama juga menjadi penghambat koordinasi pelestarian yang berkelanjutan.

3. Terwujudnya Kinerja dan Dampak yang Dikehendaki, indikator terakhir berfokus pada capaian yang telah dihasilkan dari pelaksanaan kebijakan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam hal ini, revitalisasi kawasan Kota Lama membawa peningkatan signifikan dalam jumlah pengunjung Museum De Javasche Bank dan dampak ekonomi bagi pelaku usaha lokal. Di sisi lain, pelibatan komunitas dalam penyusunan masterplan serta edukasi publik melalui museum menjadi bukti nyata implementasi kebijakan yang berdampak langsung pada masyarakat.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif (Sugiyono, 2012). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam realitas implementasi Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya pada objek studi di Museum De Javasche Bank. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami proses pelaksanaan kebijakan secara kontekstual dan melihat bagaimana kebijakan tersebut dijalankan oleh aktor-aktor pelaksana di lapangan (Tachjan, 2019). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung di lokasi penelitian, serta studi dokumentasi terhadap peraturan daerah dan data pendukung lainnya (Subianto, 2020). Informan dalam penelitian ini terdiri dari pejabat Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kota Surabaya, perwakilan komunitas pelestarian seperti Begandring Soerabaia, pengelola Museum De Javasche Bank, serta masyarakat sekitar yang merasakan dampak kebijakan.

Analisis data dilakukan dengan merujuk pada model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi informasi penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, sementara kesimpulan ditarik berdasarkan temuan-temuan yang telah dianalisis sesuai indikator dari teori Ripley dan Franklin.

Triangulasi sumber digunakan sebagai teknik validasi data yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dari berbagai pihak untuk memastikan kebenaran dan konsistensi informasi (Sugiyono, 2012). Penelitian ini berusaha memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai bagaimana Perda No. 1 Tahun 2024 diimplementasikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat pelaksanaannya di lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya merupakan upaya pemerintah dalam menjaga keberlanjutan warisan sejarah di kawasan Kota Lama Surabaya (Subianto, 2020). Berdasarkan teori implementasi kebijakan dari Ripley dan Franklin, pembahasan dalam penelitian ini difokuskan pada tiga indikator utama: (1) tingkat kepatuhan terhadap peraturan, (2) lancarnya rutinitas fungsi dan koordinasi antar pelaksana, dan (3) terwujudnya kinerja dan dampak yang dikehendaki.

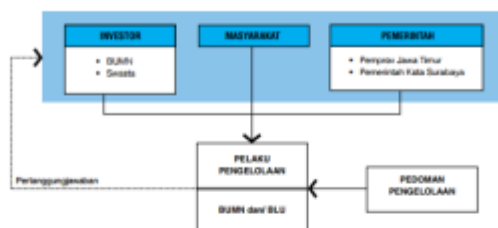
Tingkat Kepatuhan terhadap Peraturan

Kepatuhan menjadi landasan awal dalam menilai sejauh mana kebijakan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Wulansari & Prabawati, 2021). Temuan penelitian menunjukkan bahwa Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga, serta Pariwisata (Disbudporapar) telah menunjukkan inisiatif awal dalam pelaksanaan Perda ini, antara lain melalui pembentukan Tim Jaga Budaya dan Kolaborasi dengan OPD teknis serta komunitas pelestarian. Pengelola Museum De Javasche Bank juga telah menerapkan SOP kunjungan sesuai dengan standar yang diberikan dari Bank Indonesia. Meskipun demikian, masih terdapat kesenjangan pemahaman regulasi di tingkat masyarakat, yang cenderung mengalami kepatuhan pasif, ditandai dengan kurangnya pemahaman terhadap isi Perda meskipun telah merasakan dampak kebijakan secara langsung.

Tingkat keberhasilan implementasi kebijakan dapat dilihat dari seberapa besar tingkat kepatuhan para pelaksana kebijakan terhadap peraturan yang menjadi landasan kebijakan tersebut. Ripley dan Franklin menyebut bahwa kepatuhan terhadap aturan merupakan indikator utama dalam menilai sejauh mana kebijakan telah dijalankan sesuai dengan maksud awal pembentukannya. Dalam konteks ini, kepatuhan tidak hanya berarti menjalankan aturan secara administratif, namun juga mencerminkan kesadaran dan kesesuaian sikap para pelaksana terhadap norma yang berlaku.

Implementasi Perda ini tidak hanya dibebankan kepada satu instansi pemerintah saja, tetapi mengharuskan adanya sinergi antara pemerintah daerah, sektor swasta, masyarakat, serta lembaga pengelola yang ditunjuk. Hal ini sejalan dengan prinsip pelestarian partisipatif, di mana upaya pelestarian tidak bisa berjalan efektif tanpa adanya pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas antar pemangku kepentingan. Untuk itu, dokumen pengelolaan kawasan telah menetapkan mekanisme yang menggambarkan hubungan koordinatif dan pelaksana antara aktor-aktor penting tersebut. Struktur ini menjadi salah satu bentuk konkret dari upaya

meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan melalui sistem kerja yang terstruktur dan akuntabel. Adapun struktur pengelolaan kawasan dapat dilihat pada gambar berikut:



Sumber: Perwali No 83 Kota Surabaya

Pada gambar di atas tersebut, semuanya memiliki peran dalam pelestarian dan pengelolaan kawasan cagar budaya, khususnya kota lama Surabaya. Ketiganya terhubung dalam mekanisme pengelolaan melalui satu entitas pelaksana, yaitu pelaku pengelolaan (BUMN dan/atau BLU) yang bertanggung jawab terhadap implementasi pedoman dan pengelolaan. Struktur ini menunjukkan bahwa kepatuhan tidak hanya bersifat vertikal antara pelaksana dan regulasi, tetapi juga bersifat horizontal dan kolaboratif antar pemangku kepentingan. Dengan adanya alur pertanggungjawaban yang jelas dari investor kepada pelaku pengelola, serta keterlibatan masyarakat dan pemerintah sebagai mitra aktif, maka implementasi kebijakan dapat berjalan sesuai peraturan. Pedoman pengelolaan menjadi rujukan operasional yang memastikan bahwa seluruh pihak melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara tertib.

Hal ini sejalan dengan amanat Perda No. 1 Tahun 2024, yang menekankan pentingnya pelestarian yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan. Kepatuhan terhadap aturan tercermin dari bagaimana pelaku pengelolaan beroperasi sesuai pedoman yang berlaku, dengan pengawasan serta kontribusi dari pemerintah dan masyarakat. Sehingga struktur ini tidak hanya merepresentasikan pembagian peran secara administratif, tetapi juga memperlihatkan komitmen bersama dalam menaati dan menegakkan kebijakan pelestarian cagar budaya di Kota Surabaya.

Lancarnya Rutinitas Fungsi dan Koordinasi antar Pelaksana

Dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 tercermin dari kelancaran aktivitas operasional sehari-hari dan koordinasi antar instansi yang terlibat. Berdasarkan penyajian data di atas, implementasi program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya di Surabaya berjalan cukup lancar, meskipun terdapat kendala dalam sumber daya. Dari sisi

Disbudporapar telah melakukan pengawasan lintas instansi secara rutin ke kawasan-kawasan bangunan cagar budaya, pelaksanaan pengawasan ini dilakukan bersama OPD terkait, seperti Cipta Karya, Satpol PP, serta melibatkan kelurahan setempat. Namun, pihak Disbudporapar memberikan pernyataan bahwa keterbatasan sumber daya manusia, khususnya kekurangan tenaga ahli arkeologi masih menjadi tantangan utama dalam menunjang efektivitas fungsi pengawasan di lapangan. Untuk mengatasinya, bantuan dari Balai Pemajuan Kebudayaan menjadi salah satu alternatif.

Sedangkan dari pihak Komunitas Begandring Soerabaia yang koordinasinya juga berjalan namun tidak terstruktur secara permanen karena belum terbentuknya badan pengelola resmi Kota Lama. Akibatnya pihak komunitas sering berperan sebagai penghubung antara kebutuhan di lapangan dan rencana pemerintah, meskipun sifatnya tidak formal, tetapi kondisi ini menyebabkan adanya kendala dalam optimalisasi fungsi pelaksanaan kebijakan secara konsisten di semua kawasan cagar budaya yang ada di Surabaya. Pihak Pengelola Museum De Javasche Bank yang mekanisme operasionalnya sudah berjalan lancar berkat struktur organisasi yang solid di bawah naungan Bank Indonesia dan koordinasi dengan pihak luar seperti Disbudporapar juga dilakukan secara rutin untuk menunjang program edukasi dan pelestarian terhadap Museum.

Dampak dari kelancaran operasional terlihat dari meningkatnya aktivitas ekonomi di sekitar kawasan Kota Lama tepatnya di Museum DJB. Meski masyarakat umum belum terlibat langsung dalam pengelolaan, keberlangsungan aktivitas wisata yang tertib menunjukkan bahwa rutinitas pelaksanaan program pelestarian dan pengelolaan cagar budaya berjalan cukup baik. Meskipun demikian, ke depannya dibutuhkan upaya untuk memperkuat sistem pengelolaan dan memastikan bahwa semua aktor atau stakeholder yang terlibat, baik pemerintah, komunitas, maupun masyarakat lokal, dapat berkontribusi lebih terstruktur dalam mendukung kelancaran fungsi pelestarian cagar budaya di Kota Surabaya.

Terwujudnya Kinerja dan Dampak yang Dikehendaki

Implementasi kebijakan dilihat dari seberapa jauh pelaksanaan yang diharapkan dapat tercapai, baik dalam jangka pendek (kinerja) maupun jangka panjang (dampak). Berdasarkan pembahasan di atas, pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 sudah menunjukkan hasil yang positif, walaupun masih membutuhkan penyempurnaan dalam beberapa aspek. Perbedaan utama dari Perda sebelumnya bahwa Perda baru ini tidak hanya fokus pada pengamanan, tetapi juga pada pengelolaan aset budaya agar budaya agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Hasil konkret yang sudah mulai terlihat dengan adanya

kegiatan-kegiatan berbasis komunitas, penggunaan ruang publik untuk aktivitas budaya, dan peningkatan sinergi antar instansi dalam pelestarian kawasan Kota Lama.

Pihak Komunitas juga mengungkapkan bahwa kebijakan Perda ini telah mendorong keterlibatan masyarakat dalam pelestarian, meskipun masih diperlukan evaluasi sistematis secara berkala untuk mengetahui keberhasilannya. Salah satu kendala yang dihadapi yaitu belum adanya badan pengelola khusus yang bertugas menjaga kawasan secara menyeluruh, sehingga pengawasan masih terbatas di beberapa titik saja. Namun, dari sisi pengelolaan museum DJB terjadi peningkatan drastis jumlah pengunjung setelah adanya revitalisasi dan perbaikan di kawasan Kota lama. Jumlah pengunjung yang semula berkisar 2.000 per bulan kini melonjak menjadi 6.000-7.000 per bulan. Selain itu, aktivitas UMKM di sekitar museum juga terkena dampak yang meningkat, itu menunjukkan adanya dampak ekonomi positif dari implementasi kebijakan Perda ini.



Gambar 1. Jumlah Pengunjung Tahun 2024

Sumber: diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan grafik fluktuasi jumlah pengunjung Museum De Javasche Bank sepanjang tahun 2024. Pada awal tahun, jumlah pengunjung relatif stabil, dengan sedikit penurunan dari bulan Januari (2.278 pengunjung) hingga bulan April (1.456 pengunjung). Namun, mulai bulan Mei terjadi peningkatan signifikan hingga mencapai 3.306 pengunjung yang bertepatan dengan momentum peresmian kawasan Kota Lama sebagai zona wisata sejarah unggulan. Peningkatan ini berlanjut secara konsisten hingga mencapai puncaknya pada bulan Oktober sebanyak 6.699 pengunjung, kemudian sedikit menurun di bulan November (6.383 pengunjung) dan kembali turun drastis pada bulan Desember (2.291 pengunjung), yang mana bisa disebabkan oleh faktor libur akhir tahun atau pengurangan kegiatan operasional museum.

Tren dari grafik ini menunjukkan bahwa peran kebijakan pelestarian dan pengelolaan cagar budaya mulai memberikan dampak nyata terhadap minat masyarakat dan wisatawan terhadap kawasan bersejarah seperti Museum De Javasche Bank. Lonjakan pengunjung setelah adanya intervensi kebijakan daerah memperkuat argumen bahwa pelestarian yang disertai pengembangan destinasi wisata edukatif mampu menarik perhatian publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan yang telah diuraikan dalam pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi Perda No. 1 Tahun 2024 di Kawasan Kota Lama khususnya pada Museum De Javasche Bank telah menunjukkan kemajuan, meskipun masih terdapat kekurangan yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat hasil pelaksanaan terhadap Perda tersebut dijalankan dalam praktik, dengan menggunakan teori implementasi dari Ripley dan Franklin yang mencakup tiga indikator utama yaitu, kepatuhan terhadap peraturan, lancarnya rutinitas fungsi dan koordinasi antarpelaksana, dan terwujudnya kinerja serta dampak yang dikehendaki.

Secara keseluruhan, implementasi Perda No. 1 Tahun 2024 tentang Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya telah menunjukkan arah yang positif. Pelaksana kebijakan mulai menjalankan tanggung jawabnya dengan merujuk pada aturan yang berlaku dan melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Efisiensi program pelestarian juga perlu ditingkatkan melalui koordinasi antarlembaga, meskipun masih terdapat kendala pada sumber daya manusia dan kelembagaan. Sementara itu, dampak kebijakan sudah mulai dirasakan, baik secara kultural maupun ekonomi, terutama di kawasan Museum De Javasche Bank sebagai lokus penelitian. Untuk memperkuat keberlanjutan implementasi, evaluasi berkala, perbaikan sistem pengelolaan kawasan, serta peningkatan kolaborasi lintas sektor menjadi langkah penting yang harus dilakukan oleh Pemerintah Kota Surabaya dan seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Adapun saran dari peneliti yang menunjukkan bahwa meskipun pelaksanaan kebijakan telah berjalan dengan baik di beberapa aspek, namun masih terdapat sejumlah hambatan yang perlu diperhatikan untuk mencapai keberhasilan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan, baik dari sisi pengelolaan kawasan, kolaborasi lintas sektor, dan sampai keterlibatan pihak masyarakat. Saran yang peneliti ajukan dirancang untuk mendorong perbaikan implementasi kebijakan dalam pelestarian cagar budaya di Kota Surabaya tidak hanya terjaga, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan edukatif bagi masyarakat luas. Seperti Pemerintah Kota Surabaya melalui Disbudporapar diharapkan melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2024 guna mengukur capaian kebijakan,

mengidentifikasi hambatan, serta melakukan penyesuaian kebijakan secara responsif. Selain itu, peningkatan kapasitas sumber daya manusia seperti arkeolog, sejarawan, dan tenaga konservasi sangat diperlukan untuk mendukung keberhasilan teknis pelestarian.

DAFTAR REFERENSI

- Anindyatri, A. O. S. S., Mufidah, I., & Desiyanti, N. P. (2023). Gambaran proporsi tenaga pengelola cagar budaya di Indonesia. Dalam C. L. M. Ganiem (Ed.), *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi* (Vol. 7, Issue 2).
- Batuparan, A. R. (2024). Rekomendasi peningkatan konektivitas dan aksesibilitas Kota Lama Surabaya.
- Ellaine, M. (2024). Pemkot Surabaya fokus menata Kota Lama, optimistis kunjungan wisatawan lebih dari 17,4 juta.
- Harofah, C., & Mutaqin, E. Z. (2023). Strategi pengembangan wisata budaya yang berkelanjutan di destinasi wisata Djagongan Koena Kejajar Banyumas. *Jurnal Industri Pariwisata*, 6(1), 14–26. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v6i1.1150>
- Mahindra, D. A., & Megawati, S. (2022). Implementasi kebijakan revitalisasi kawasan cagar budaya (studi pada Jalan Panggung Kota Lama, Surabaya). *Publika*, 10(1), 219–230. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p219-230>
- Mas'ad, & Anindyatri, A. O. (2021). Kawasan Percandian Borobudur sebagai percontohan pelestarian cagar budaya di Indonesia (M. P. P. D. W. Hadi, Ed.). *Pusat Data dan Teknologi Informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Miskawi, M., Shomad, A., & Wulandari, S. S. D. (2021). Model pengembangan pariwisata berbasis potensi cagar budaya di Kabupaten Banyuwangi. *SANDHYAKALA: Jurnal Pendidikan Sejarah, Sosial dan Budaya*, 2(2), 44–63. <https://doi.org/10.31537/sandhyakala.v2i2.565>
- Putra, D. W. (2016). Identifikasi kelestarian kawasan Kota Lama melalui proteksi bangunan cagar budaya oleh Pemerintah Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(2), 139–150. <https://doi.org/10.14710/jpk.4.2.139-150>
- Putri, P. A. V. A., & Santoso, E. B. (2020). Analisis pemangku kepentingan dalam pengembangan kawasan cagar budaya sebagai destinasi wisata Kota Pontianak. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(3), 202–213. <https://doi.org/10.14710/fwl.8.3.202-213>
- Ritiduan, D., & Megawati, S. (2021). Implementasi kebijakan pelestarian bangunan cagar budaya (studi pada bangunan bekas penjara Koblen menjadi pasar buah di Kota Surabaya). *Publika*, 10(1), 15–30. <https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p15-30>
- Subianto, A. (2020). Kebijakan publik: Tinjauan perencanaan, implementasi dan evaluasi. *PT Menuju Insan Cemerlang*.
- Sugiyono. (2012). *Buku metode penelitian Sugiyono: Data kualitatif* (p. 12).

- Tachjan. (2019). Implementasi kebijakan publik (Vol. 11, Issue 1). AIPI Bandung. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-Sene.pdf?sequence=12&isAllowed=y>
- Trisnawati, A. R., Bangun, D., & Sukojo, M. (2018). Pembuatan sistem informasi bangunan cagar budaya berbasis WebGIS (studi kasus: Kota Surabaya). *Geoid*, 7(1), 21–27. <https://iptek.its.ac.id/index.php/geoid/article/view/4215>
- Wulansari, Y., & Prabawati, I. (2021). Implementasi kebijakan perlindungan dan pemberdayaan penyandang disabilitas (studi aksesibilitas bangunan umum di Stasiun Malang Kota Baru). *Publika*, 8, 307–320.
- Yanuar, A. R., Pramono, S., & Sholichah, N. (2023). Evaluasi kebijakan pemberian insentif bagi pemilik bangunan cagar budaya di Kota Surabaya. *Soetomo Administrasi Publik*, 477–488. <https://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/sap/article/view/7263>